

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

“*Toh*” merupakan karya karawitan yang diciptakan untuk memperluas sudut pandang masyarakat mengenai kesan tradisi sabung ayam melalui karya musik kontekstual. Tradisi sabung ayam merupakan sebuah objek yang penulis amati untuk mendorong dalam pembuatan karya dengan konsep tradisi sabung ayam sebagai landasan pokok karya komposisi karawitan.

Karya ini dibagi menjadi enam bagian alur musikal, pada bagian introduksi, merupakan eksplorasi musikal yang bersumber dari interaksi ayam dan manusia. Kemudian bagian alur musikal yang kedua yaitu cakepan atau lirik mantra yang diolah dengan teknik vokal suara I, II, dan III. Pada bagian yang ketiga menggambarkan keramaian suasana pertarungan dengan merespon unsur-unsur pertarungan di dalam sabung ayam. Bagian keempat alur dalam karya yaitu gambaran ilustrasi pertarungan ayam. Pada bagian kelima ini merupakan pengembangan dari bentuk karawitan tradisi, yaitu sampak yang dikolaborasikan dengan pola musikal yang bersifat ilustratif sebagai gambaran kesakitan ayam setelah melewati pertarungan. Bagian yang terakhir penutup, dengan penggambaran alur musikal yang diwujudkan dengan vokal dan eksplorasi suara ayam dengan media alat potongan bambu yang diolah lalu diterapkan dalam akhir karya.

Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan menjadi metode penting di dalam penciptaan karya “*Toh*” untuk merespon suara dalam peristiwa sabung ayam, kemudian menerapkannya ke dalam karya karawitan sehingga tercipta karya komposisi yang berorientasi dari tradisi sabung ayam. Pendekatan dilakukan secara langsung untuk melakukan pengamatan pada objek karya sebagai metode penciptaan karya dalam merespon lingkungan sosial atau peristiwa sabung ayam yang akan dieksplor kemudian diterapkan dalam karya komposisi karawitan.



## B. Saran

Karya ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, belajar menciptakan sebuah karya bukanlah hal yang mudah, namun dalam karya kontekstual melihat dan mengamati berbagai macam karya kemudian mencoba memahami apa maksud yang disampaikan dalam karya seni. Oleh karena itu karya kontekstual perlu melakukan analisis terhadap objek dan kemudian disampaikan melalui karya seni, dalam hal karya ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ide karya-karya seni selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

Geertz, Clifford. 1974. *The Interpretation of Culture: Selected Essays*, diterjemahkan Francisco Budi Herdiman, Tafsir Kebudayaan. Kanisius Yogyakarta, 1992.

Hadi, Y. Sumandiyo. *Keterlibatan dalam Seni Pertunjukan Sebagai Sebuah Metode Riset Penciptaan Seni*. Yogyakarta; JB PUBLISHER, 2017.

Hawkins, Alma M. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Mencipta Lewat Tari. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.

Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari*. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.

Udayana, I Dewa Gede Alit. *TAJEN Sabung Ayam Khas Bali Dari Berbagai Prespektif*. (Denpasar: Pustaka Bali Post, 2007).

Rahmandika, Irwanda Putra, "SATA" (Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 Dalam Bidang Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019).

### B. Sumber Webtografi

Krisnajaya, I Gede Yudi. "RETRO". [Online]. Tersedia di <https://www.youtube.com/watch?v=mdCsAJHesLU> diakses pada 17 September 2020.

Wiguna, Kadek Agung Sari. "TAJEN". [Online]. Tersedia di <https://www.youtube.com/watch?v=nZI9gghcBac> diakses pada 13 Februari 2020.